

# Sistem Pendataan Kegiatan Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa di STMIK-AMIK Riau

Karpen

*Jurusan : Teknik Informatika  
karpen@stmik-amik-riau.ac.id*

## Abstrak

*Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) merupakan organisasi mahasiswa yang terdapat di kampus, kegiatan yang dilakukan sebagai perwakilan organisasi dari mahasiswa meliputi internal dan eksternal kampus. Selama ini kegiatan yang dilaksanakan tidak terdata dengan baik, karena masih dilakukan dengan menggunakan aplikasi office seperti excel dan word, tidak menggunakan sistem yang terdatabase. Belum adanya sistem yang digunakan untuk pendataan kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau, menyebabkan sulit mendapatkan data/informasi persemester yang diperlukan, maka itu dibutuhkan sistem yang memiliki database, sehingga akan memudahkan untuk melakukan pendataannya. Adanya sistem ini akan memberikan kemudahan dalam pendataan kegiatan yang dilakukan oleh BEM dan prosesnya akan lebih cepat. Sistem pendataan kegiatan organisasi BEM di kampus STMIK-AMIK Riau, dilakukan dengan cara menganalisa terhadap semua data kegiatan yang sudah atau belum dilakukan setiap semesternya, dilanjutkan dengan perancangan sistem, melakukan uji coba dan implementasi. Maka adanya sistem pendataan kegiatan BEM ini akan memberikan hasil pendataan yang lebih akurat dan cepat serta memberikan data/informasi yang lebih lengkap mengenai kegiatan organisasi BEM di kampus STMIK-AMIK Riau.*

*Kata kunci : pendataan, BEM, sistem.*

## 1. Pendahuluan

Berpedoman kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 155/U/1998, tentang pedoman umum kemahasiswaan di Perguruan Tinggi, pada Bab. II pasal (3), bahwa di setiap Perguruan Tinggi terdapat satu organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi yang menaungi semua aktifitas kemahasiswaan. Dari perwujudan ini maka adanya organisasi dengan nama Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM). BEM sebagai organisasi yang mewakili aktifitas kegiatan kemahasiswaan, tentunya sangat diperlukan keberadaannya di perguruan tinggi. STMIK-AMIK Riau yang

merupakan salah satu perguruan tinggi sudah pasti memiliki organisasi BEM. Ada atau tidaknya kegiatan yang dilakukan oleh BEM akan memberikan dampak terhadap suatu perguruan tinggi. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan maka akan semakin dikenal kampus tersebut, tetapi sebaliknya semakin sedikit atau tidak adanya kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BEM maka kampus bisa menjadi tidak dikenal oleh masyarakatnya.

Organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau, terbentuk pada tahun 1996 untuk Program Studi Strata I dan tahun 1990 untuk Program Studi Diploma III. Berbagai bentuk kegiatan yang sudah dilakukan dan diikuti, baik untuk lingkup internal maupun eksternal kampus. Tidak sedikit piala dan penghargaan yang sudah berhasil dikumpulkan dari berbagai kegiatan mahasiswa, seperti pada bidang olah raga, kesenian, pencak silat, lomba IPTEK, catur. BEM sebagai organisasi yang mewakili aktifitas mahasiswa juga melakukan perencanaan kegiatan yang berhubungan dengan kemahasiswaan, sesuai dengan masing-masing seksi yang terdapat di organisasi BEM tersebut. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BEM selama ini belum terdata dengan baik, hal ini terlihat belum adanya sistem yang bisa memberikan data dengan tepat dan cepat, seperti untuk pendataan jenis kegiatan yang sudah pernah dilakukan, prestasi yang didapatkan, pelatihan yang sudah pernah diikuti, nama mahasiswa yang berprestasi dalam perlombaan, tempat pelaksanaan kegiatannya, waktu dan tanggal kegiatannya. Pendataan kegiatan organisasi BEM, saat ini bukan saja untuk keperluan organisasi BEM tetapi juga untuk kemajuan perkembangan dari Perguruan Tingginya, karena kegiatan yang dilakukan dan prestasi yang diperoleh akan menjadi nilai tambah disaat Program Studi dilakukan Akreditasi. Selama ini pendataan kegiatan yang sudah dan belum dilakukan masih disimpan dengan menggunakan map-map, dan jika tersimpan disistem komputer itu hanya terbatas pada penggunaan aplikasi office, seperti excel dan word saja. Semakin banyak jumlah mahasiswa yang terdaftar di kampus STMIK-AMIK Riau, secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kegiatan organisasi BEM. Saat ini organisasi BEM sudah memiliki beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Wahana Pencinta Lingkungan Hidup (WANAPALHI), Lembaga

Dakwah Kampus (LDK), Himpunan Programmer (HIPROG/ICT), Resimen Mahasiswa (MENWA), Forum Komisariat ESQ 165 (FOSKOM 165) dimana masing-masingnya juga memiliki program kerja dan berbagai kegiatan dan prestasi yang sudah didapatkan.

Semakin banyak aktifitas/kegiatan yang dilakukan mahasiswa melalui organisasi BEM beserta dengan UKMnya, tentu memerlukan sistem yang dapat melakukan pendataan yang lebih efisien. Meningkatnya jumlah mahasiswa dan bertambah banyaknya kegiatan yang dijalankan sudah selayaknya pendataan kegiatan organisasi BEM ini, tidak lagi dilakukan secara manual tetapi beralih ke sistem yang terkomputerisasi. Adanya sistem yang memiliki database untuk pendataan kegiatan organisasi BEM, akan membarikan beberapa keuntungan seperti : data mudah dicari dengan cepat dan tepat, sistem sudah memiliki database, informasi data yang diperlukan bisa spesifik, adanya hak akses sehingga keamanan data lebih terjamin. Dari penjelasan di atas, memang sudah selayaknya sistem pendataan kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau beralih ke sistem komputerisasi

## 2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dihasilkan dari sistem pendataan kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau adalah sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan analisa terhadap sistem pendataan yang berjalan selama ini dan melakukan perancangan sistem untuk pendataan kegiatan organisasi BEM secara komputerisasi.
2. Melakukan penerapan sistem pendataan kegiatan organisasi BEM STMIK Amik Riau, setelah dilakukan analisa dan perancangan sistemnya.
3. Memberikan hasil yang lebih efisien mengenai data/informasi pendataan kegiatan organisasi, antara lain seperti pendataan pelatihan yang dilakukan, prestasi yang diperoleh, tempat kegiatan. Sedangkan manfaatnya adalah :
  1. Organisasi BEM dapat menentukan jadwal kegiatannya dengan lebih selektif.
  2. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan lain yang belum pernah dikutinya dan tidak mengikuti kegiatan yang sama dengan sebelumnya.
  3. Dapat menjadi pedoman bagi Pembantu Ketua bidang Kemahasiswaan dalam menentukan peserta kegiatan dan reward yang akan diberikan.
  4. Memudahkan dalam pengumpulan data kegiatan organisasi mahasiswa untuk proses Akreditasi oleh Program.

## 3. Landasan Teori

Badan eksekutif mahasiswa (BEM) merupakan organisasi mahasiswa dan wahana serta sarana

pengembangan diri mahasiswa untuk menanamkan sikap ilmiah, dikti.go.id [1], pemahaman tentang arah profesi dan sekaligus meningkatkan kerja sama serta menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan. BEM sebagai salah satu organisasi mahasiswa tentunya menjadi sarana bagi setiap mahasiswa yang mau mengembangkan dirinya dan menanamkan sikap ilmiah serta adanya saling kerjasama sehingga secara tidak langsung akan menjadikan suatu rasa persatuan dan kesatuan. Perwujudan dari pengembangan diri adalah dengan melakukan suatu kegiatan yang sudah direncanakan maupun kegiatan sebagai mahasiswa peserta dalam pelatihan. Organisasi BEM STMIK-AMIK Riau mempunyai fungsi dan tanggung jawab: 1). Menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa, menetapkan program kerja dan kegiatan kemahasiswaan. 2). Pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan. 3). Melakukan komunikasi antar sesama mahasiswa. 4). Pengembangan pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan mahasiswa. 5). Melakukan pembinaan dan pengembangan kader bangsa yang berpotensi dalam melanjutkan kesinambungan pembangunan nasional.

Di dalam organisasi BEM mempunyai ketentuan yaitu :

1. Kepengurusan sekurang-kurangnya terdiri atas ketua umum, sekretaris, anggota.
2. Pengurus ditetapkan melalui pemilihan, yang tatacara dan mekanismenya ditetapkan oleh mahasiswa pada perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Keanggotaan organisasi BEM adalah mahasiswa yang terdaftar dan aktif dalam kegiatan akademik.
4. Masa bhakti pengurus maksimal 1 tahun dan untuk ketua umum (presiden mahasiswa) tidak dapat dipilih kembali.

Sebagai organisasi di kampus, maka BEM perlu untuk melakukan pengembangan mengenai organisasi kemahasiswaan yang ada di perguruan tinggi, berpedoman kepada: 1).UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional. 2).Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0457/U/1990 tentang Pedoman Umum Organisasi kemahasiswaan di Perguruan Tinggi. 3). Pola Pengembangan Kemahasiswaan yang dikeluarkan oleh Direktorat Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional di Jakarta.

Struktur Organisasi BEM di STMIK Amik Riau, secara garis besar terdiri dari: Presiden Mahasiswa (Presma), Wakil Presma, Sekretaris, Bendahara, Departemen agama, Departemen Olahraga, Departemen Seni dan Budaya, Departemen Teknologi, Departemen dalam negeri, Departemen luar negeri,, Departemen sosial politik, Departemen pemberdayaan wanita dan Departemen keamanan. Untuk melakukan berbagai macam kegiatan yang ada di kampus STMIK-AMIK Riau, berkembang Unit

Kegiatan Mahasiswa (UKM) seperti Himpunan Programmer, *Information Technology Center*, Lembaga Dakwah Kampus, Wahana Pecinta Alam dan Lingkungan Hidup, Forum Silaturahmi Komisariat Mahasiswa ESQ 165 dan Resimen Mahasiswa.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Elemen sistem terdiri dari tujuan, masukan, keluaran, proses, mekanisme pengendalian dan adanya umpan balik, Abdul kadir [2]. Selanjutnya sehubungan dengan data, secara konseptual data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi, yang tidak mempunyai makna dan tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai. Data dapat diuraikan menjadi lima macam, yaitu : data yang terformat, data teks, data citra, data audio dan data video.

Pendataan data kegiatan perlu basis data, yang terdiri dari dua kata yaitu basis dan data, Fatansyah [3]. Basis artinya markas atau gudang sedangkan data representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek. Tujuan penggunaan dari suatu basis data, antara lain yaitu :

1. Kecepatan dan kemudahan
2. Efisiensi ruang penyimpanan
3. Keakuratan datanya
4. Adanya fasilitas ketersediaan
5. Kelengkapan fasilitas yang ada
6. Keamanan data yang lebih terjamin
7. Kebersamaan untuk pemakaian datanya.

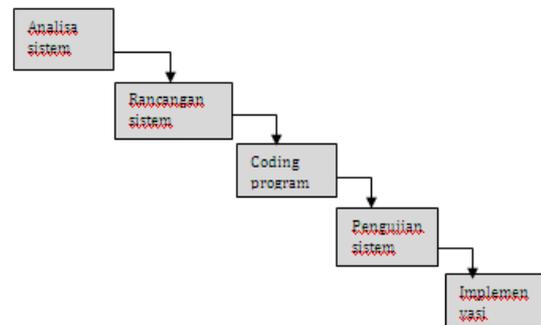
Pendataan akan menghasilkan informasi, dimana data-data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakannya. Suatu data agar dapat dijadikan informasi sehingga bisa digunakan oleh pemakai, sebaiknya data yang mempunyai kualitas. Kualitas data dapat dibagi menjadi tiga yaitu : 1). Data tersebut harus relevan, 2). Data harus tepat waktu, tidak boleh terlambat, 3). Data harus mempunyai keakuratan.

Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) yang melewati beberapa fase. Dalam metode waterfall terdapat lima fase yang harus dilakukan untuk bisa menghasilkan sistem yang baru, sebagai pengganti sistem yang lama. Fase tersebut adalah : 1). Melakukan Analisa kebutuhan sistem, 2). Melakukan perancangan sistem, 3). Penulisan kode program, 4). Melakukan pengujian program 5). Pemeliharaan program yang sudah selesai. Menurut [www.etunes.com/pengembangan-software-metode-waterfall.htm](http://www.etunes.com/pengembangan-software-metode-waterfall.htm) [4].

#### 4. Metode Penelitian

Dalam melakukan pendataan kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau, metode penelitian yang

digunakan untuk menghasilkan sistem yang baru yaitu dengan metode waterfall sebagai berikut :



Gambar 1. Metode waterfall

Analisa sistem, pada tahap ini melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sistem yang akan dibuat, yang meliputi pengumpulan data mengenai kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada organisasi BEM yang meliputi :

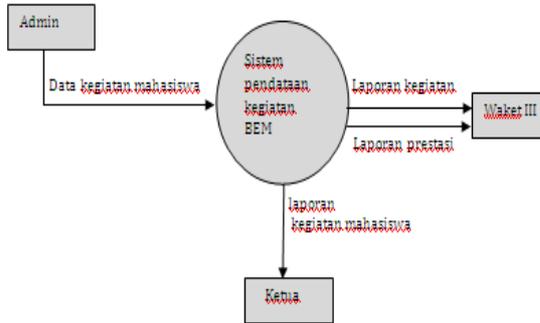
1. Sistem penyimpanan data dan pendataan kegiatan serta sumber daya yang digunakannya .
2. Struktur organisasi, kepanitiaan dan kegiatan yang dilakukan, baik yang di dalam maupun kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus.
3. Pelatihan yang pernah diikuti dalam atau luar kampus. baik sebagai penyelenggara atau sebagai peserta.
4. Prestasi/penghargaan mahasiswa yang terlibat di dalam organisasi BEM yang sudah diperoleh. Baik itu prestasi lokal atau tingkat nasional.
5. Agenda pelaksanaan kegiatan beserta dengan tempat pelaksanaan kegiatan dilakukan.
6. Rencana dan kegiatan pelaksanaan untuk setiap Semester, baik yang sudah terlaksana ataupun yang belum dilaksanakan.

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat, sebagai bentuk sistem yang lebih baik, juga dilakukan wawancara secara langsung kepada pengurus dan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau serta melakukan studi perpustakaan dengan mendapatkan sumber referensi yang lebih maksimal.

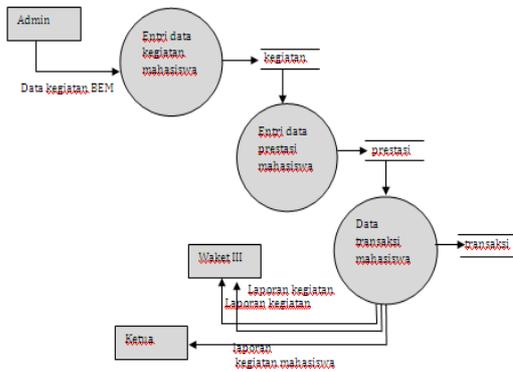
Langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem, merupakan hal yang harus dilakukan untuk membuat sistem baru, yang berdasarkan hasil dari analisa yang sudah dilakukan. Perancangan sistem pendataan kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau, dapat dibagi menjadi dua yaitu rancangan global dan detail.

Rancangan global, yang meliputi pembuatan konteks diagram, data flow diagram, model database dan

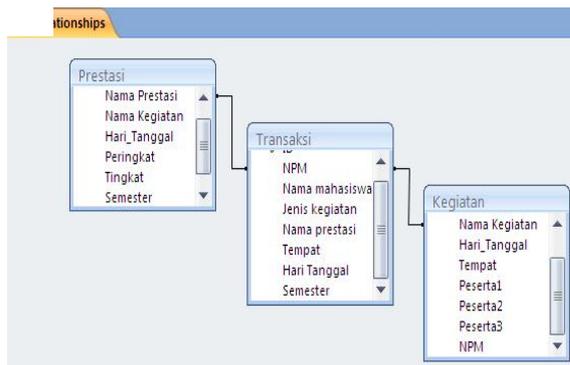
relasinya dan hirarki program. Untuk melakukan rancangan global menggunakan tool Easy Case/UML, Erwin logic/Visio, Flow chart/Pseudo Code.



Gambar 2. Context diagram sistem pendataan kegiatan organisasi BEM



Gambar 3. Data flow diagram level sistem pendataan kegiatan organisasi BEM



Gambar 4. Data base dan relasi tabel

Rancangan detail yang mencakup pembuatan rancangan keluaran, masukan, database serta rancangan logika program. Untuk membuat rancangan detail menggunakan form output, input, database dan logika program yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem dengan tool *Flow chart/Pseudo code*, HIPO/IPO.

Tampilkan Data Kegiatan Berdasarkan Semester : x(15)  
Laporan Kegiatan BEM Semester : x(15)

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Tempat
9(2)	x(30)	x(20) peserta x(15)	x(10), 9(2), 9(2), 9(4)	x(30)
9(2)	x(30)	x(20) peserta x(15)	x((10), 9(2), 9(2), 9(4)	x(30)

Gambar 5. Rancangan output pendataan data prestasi BEM

Tampilkan Data Prestasi Berdasarkan Semester : x(15)  
Laporan Prestasi BEM Semester : x(15)

No	Nama Kegiatan	Nama Peserta	Hari/Tanggal Pelaksanaan	Peringkat
9(2)	x(20)	x(15)	x(10), 9(2), 9(2), 9(4)	9(1)
9(2)	x(20)	x(15)	x((10), 9(2), 9(2), 9(4)	9(1)

Gambar 6. Rancangan output pendataan data kegiatan BEM

Rancangan detail seperti di atas merupakan hasil dari pemasukan data untuk data-data prestasi dan kegiatan yang sudah dilakukan di BEM. Hasil pendataan tersebut akan ditampilkan di layar terlebih dahulu, yang selanjutnya akan dicetak untuk dibuatkan sebagai laporan prestasi dan kegiatan. Dari rancangan hasil yang sudah dilakukan, diteruskan dengan rancangan masukan, yaitu :

Jenis Kegiatan:

Nama Kegiatan:

Hari/Tanggal Pelaksa:

Tempat:

Nama Peserta:

Nama Peserta:

Gambar 7. Rancangan masukan data kegiatan

Nama Kegiatan:

Nama Peserta:

Hari/Tanggal Pelaksa:

Peringkat:

Tingkat:

Semester:

Gambar 8. Rancangan masukan data prestasi

Untuk rancangan tabel yang diperlukan untuk Sistem Pendataan Kegiatan Organisasi BEM, berikut ini

Nama Database : BEM.Dbf  
 Nama Tabel : Kegiatan  
 Primary Key : jenis\_kegiatan  
 Foreign Key : Nama\_prestasi

Field name	Data type	Field size	Description
Jenis_kegiatan	VarChar	30	Primary Key
Nama_prestasi	VarChar	20	Foreign Key
Hari_tanggal	VarChar	20	
Tempat	Char	30	
Peserta1	Char	15	
Peserta2	Char	15	
Peserta3	Char	15	

Gambar 9. Rancangan tabel kegiatan BEM

Nama Database : BEM.Dbf  
 Nama Tabel : Prestasi  
 Primary Key : Nama\_prestasi  
 Foreign Key : jenis\_kegiatan

Field name	Data type	Field size	Description
Nama_prestasi	VarChar	20	Primary Key
Jenis_kegiatan	VarChar	30	Foreign Key
Hari_tanggal	VarChar	20	
Peringkat	Int	1	
Tingkat	Char	15	
Semester	VarChar	15	

Gambar 10. Rancangan tabel prestasi BEM

Nama Database : BEM.Dbf  
 Nama Tabel : Transaksi  
 Primary Key : NPM  
 Foreign Key : Nama\_prestasi, jenis\_kegiatan

Field name	Data type	Field size	Description
NPM	Int	13	Primary Key
Nama_mahasiswa	Char	15	
Jenis_kegiatan	VarChar	30	Foreign Key
Nama_prestasi	VarChar	20	Foreign Key
Tempat	Char	30	
Hari_tanggal	VarChar	20	
Semester	VarChar	15	

Gambar 11. Rancangan tabel pendataan transaksi kegiatan BEM

Berikutnya melakukan pengkodean program. Dalam penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL. Setelah selesai pengkodean program diteruskan dengan pengujian sistem. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dari sistem yang sudah dihasilkan dan melakukan perbaikan serta untuk penyempurnaan.

Untuk implementasi sistem pendataan kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMik Riau, memerlukan perangkat hardware dan software dengan spesifikasi yaitu : laptop untuk processor Toshiba Core i3 2,13 Ghz, RAM 2 Gb dengan DDR 2, kapasitas Harddisk 320 Gb, Monitor 14,3', untuk aplikasi program menggunakan Xampp-Win 32-1.7.0 untuk integrasi software Apache, PHP dan MySQL, Sistem operasi Windows 7 Unlimited 32-Bit, dengan Browser Mozilla Firefox 15.0.1, Dreamweaver Firefox v.0.8 serta Microsoft Office 2012 untuk Office word.

### 5. Implementasi Sistem

Untuk bisa menggunakan sistem pendataan kegiatan organisasi BEM ini, pengguna (*user*) harus melakukan login terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk lebih mengamankan sistem dari orang yang tidak diberikan wewenang untuk melakukan kegiatan pendataan

mengenai BEM yang ada di lingkungan STMIK-AMIK Riau. Login untuk pengguna dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 12. Halaman login admin

Form login digunakan untuk bisa masuk ke sistem, untuk toleransi kesalahan diberikan sebanyak 3 kali login, setelah itu akan diberikan pesan. Selanjutnya setelah login berhasil, akan masuk ke form menu utama, yang berisikan pilihan Data master, Data Transaksi untuk setiap kegiatan dan Data Laporan. Menu utama untuk kegiatan organisasi BEM di STMIK-AMIK Riau, dapat dilihat pada gambar 13 berikut ini :



Gambar 13. Halaman menu utama

Data master untuk Sitem Pendataan Kegiatan Organisasi BEM di STMIK Amik Riau, terdiri data User, data Pengurus dan data Kegiatan. Sementara data Transaksi terdiri dari data Kegiatan dan Prestasi, Karena hal ini yang penting untuk bisa memberikan laporan yang diperlukan, sesuai dengan pendataan tentang kegiatan dan prestasi yang ada di organisai BEM, yang dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 14. Laporan pendataan kegiatan

Untuk sistem Pendataan Kegiatan laporan yang dihasilkan, bisa berdasarkan tahun semester yang berjalan ganjil dan genap. Pendataan kegiatan yang dihasilkan dari sistem dapat dilihat di bawah ini :



Laporan Kegiatan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Semester : Genap 2012 / 2013

No	Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Hari / Tgl Pelaksanaan	Tempat
1	Olahraga	Perandingan Futsal POMUL X Peserta 1 : Andi Peserta 2 : Nurul Zaman Peserta 3 : Hartono Peserta 4 : Erni Peserta 5 : Wawan	Sabtu, 09 November 2012	Universitas Islam Riau
2	Olahraga	Perandingan Catur Tingkat Nasional Peserta 1 : Ridwan Priyandung	Sabtu, 29 November 2013	Universitas Andalas Padang

**Gambar 15. Laporan berdasarkan pada kegiatan organisasi BEM**

Sistem pendataan kegiatan organisasi BEM, dimaksudkan untuk bisa memberikan data-data yang seakurat mungkin. Selain berdasarkan laporan perkegiatan persemester, juga adanya laporan untuk prestasi yang dicapai disetiap kegiatan yang diikuti serta nama mahasiswa pesertanya.



Laporan Prestasi BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) Semester : Genap 2012 / 2013

No	Nama Kegiatan	Nama Peserta	Hari / Tanggal	Pengikat	Tingkat
1	Perandingan Catur Tingkat Nasional	Ridwan Priyandung	Jumat, 12 Juli 2013	7	Proses
1	Perandingan Futsal POMUL X	Wawan	Sabtu, 09 November 2013	6	Proses

**Gambar 16. Masukan data kegiatan**

Pendataan prestasi yang sudah dicapai dalam kegiatan yang dilakukan oleh organisasi BEM selama masa kepengurusannya, baik prestasi local maupun tingkat nasional dapat menggunakan form masukan data prestasi, yaitu :



Formulir Masukan Data Prestasi:

Nama Kegiatan: DESA BINAAN BEM-FEB-UNLA 2012

Nama Peserta: Rahmat Kurniawan

Hari / Tanggal Pelaksanaan: Senin, 21, 06, 2013

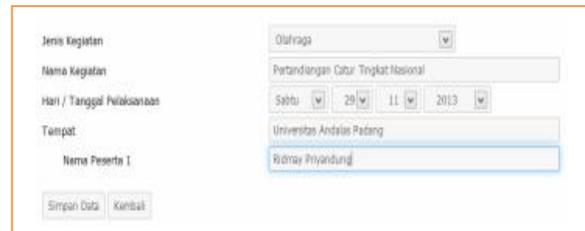
Pengikat: 1

Tingkat: International

Semester: Genap 2012 / 2013

Buttons: Simpan Data, Kembali

**Gambar 17. Masukan data prestasi**



Formulir Masukan Data Kegiatan:

Jenis Kegiatan: Olahraga

Nama Kegiatan: Perandingan Catur Tingkat Nasional

Hari / Tanggal Pelaksanaan: Sabtu, 29, 11, 2013

Tempat: Universitas Andalas Padang

Nama Peserta I: Ridwan Priyandung

Buttons: Simpan Data, Kembali

**Gambar 18. Laporan data dengan prestasi**

Untuk melakukan pendataan kegiatan yang ada di organisasi BEM, tentunya memerlukan form masukan untuk setiap kegiatan yang akan diadakan. Form tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

## 6. Penutup

Sistem pendataan kegiatan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) di kampus STMIK-AMIK Riau memang diperlukan untuk bisa mendapatkan data-data secara lebih cepat dan semudah mungkin. Untuk menyiapkan sejumlah data yang secara rutin dilakukan setiap semesternya, sudah tidak memadai lagi jika dilakukan dengan menggunakan sistem secara manual, maka diperlukan media dan sarana yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan menyiapkan perangkat database dengan sistem aplikasinya. Maka dengan adanya Sistem Pendataan Kegiatan organisasi BEM ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi lembaga/institusi di STMIK-AMIK Riau dalam melakukan evaluasi program studi, yang bisa membantu untuk bidang akreditasinya maupun dalam memberikan laporan tentang kegiatan organisasi kemahasiswaan yang ada serta prestasi yang dicapai, baik lokal maupun tingkat nasional.

## Referensi

- [1] <http://www.dikti.go.id/organisasi.mhs.struktur.html>.
- [2] Abdul Kadir, 2002. Pengenalan sistem informasi, Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Fatansyah, 2007, Basis data, Edisi ke Enam, penerbit J&J Yogyakarta.
- [4] [www.etunes.com/pengembangan-software-metode-waterfall.htm](http://www.etunes.com/pengembangan-software-metode-waterfall.htm), Juni, 2013, 03:10:40.